

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Action Research*) yang disingkat PTK. “Karakteristik yang khas dari PTK yakni adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas”.<sup>53</sup>

Selain itu Kusnandar dalam Ekawarna menjelaskan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.<sup>54</sup> PTK ini dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V B MIN 2 Konawe Selatan tahun ajaran 2015/2016.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 di kelas V B MIN 2 Konawe Selatan dalam kurun waktu sejak diterimanya proposal hingga selesai.

#### **C. Faktor-Faktor yang Diselidiki**

Faktor yang diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor siswa: untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam mempelajari IPA

---

<sup>53</sup> PGSM, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Balai Pelatihan Dosen LPTK dan Guru Sekolah Menengah, 1999), h. 7.

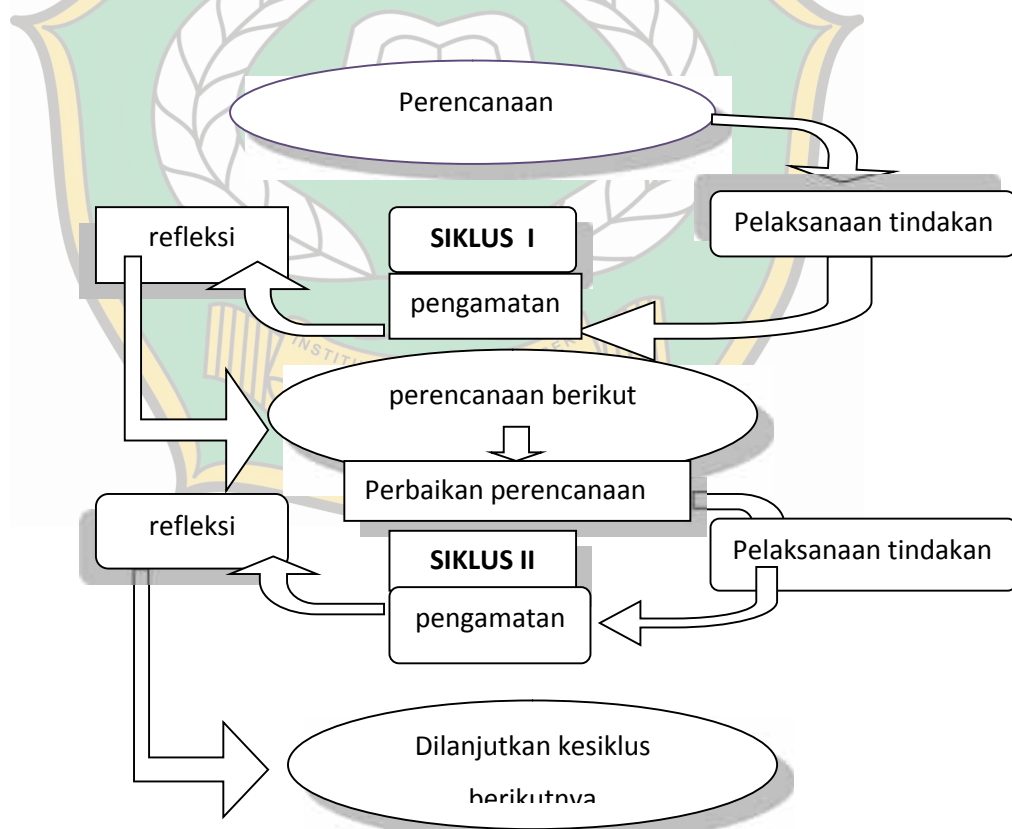
<sup>54</sup> Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: GP.Press, 2009), h. 5.

2. Faktor sumber belajar yaitu dengan melihat sumber dan metode pembelajaran yang digunakan apakah sudah sesuai dengan tujuan serta relevansi materi yang hendak dicapai dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture*.

#### D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Semoga dengan siklus ke 2 bisa meningkatkan hasil belajar siswa hingga mencapai 70 dari nilai ideal 100 atau 65 KKM (KKM di sekolah).

Adapun prosedur atau langkah-langkah penelitian tindakan kelas (PTK), seperti yang digambarkan di bawah ini<sup>55</sup> :



**Gambar 1. Model siklus penelitian tindakan kelas (PTK)**

<sup>55</sup> Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta Selatan: GP Press Group, 2012), h. 67.

Adapun pelaksanaan tindakan penelitian yang dikemukakan oleh Arikunto ada empat langkah dalam melakukan PTK yaitu: (1), Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.<sup>56</sup>

### 1. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan perencanaan tindakan sebagai berikut :

- a. Peneliti mengadakan pertemuan dengan guru IPA, pada pertemuan tersebut peneliti melakukan wawancara singkat dengan guru IPA mengetahui sejauh mana proses pembelajaran IPA dan membicarakan pendekatan pembelajaran (metode pembelajaran) yang akan digunakan peneliti dalam proses pembelajaran yaitu *Picture and Picture* dan memperkenalkan langkah-langkah metode pembelajaran *Picture and Picture*.
- b. Menyusun rencana pembelajaran seperti mempersiapkan RPP dan Silabus, ini berfungsi untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas agar dapat berjalan efektif dan efisien.
- c. Menyiapkan lembar observasi siswa untuk melihat pelaksanaan pembelajaran dikelas dan untuk mengetahui situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar dalam menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* pada saat penelitian dilaksanakan.

---

<sup>56</sup> Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), h. 49.

- d. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti buku paket, LKS, gambar-gambar dan lain-lain untuk kelancaran dalam menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture*.
- e. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.

## 2. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tindakan ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Picture and Picture*.
- b. Pembelajaran dalam satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan

### 1. Kegiatan Awal/Pendahuluan

- 1) Menyampaikan indikator pencapaian hasil belajar.
- 2) Memberi motivasi.
- 3) Memberi apersepsi.

### 2. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- 2) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar tentang materi.
- 3) Guru menunjuk siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- 4) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- 5) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

### 3. Penutup

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang diberikan.
- 2) Guru memberikan evaluasi.
- 3) Membaca doa mengakhiri pelajaran dan memberi salam.

### 3. Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemantauan dan mencatat apa yang peneliti lihat dan dengar. Dalam hal ini pada tahap penelitian proses pembelajaran IPA menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan yakni dengan menggunakan lembar observasi.

### 4. Refleksi

Pada tahap ini, hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan peneliti mengevaluasi dan menganalisis permasalahan yang muncul dilapangan, untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pada kegiatan berikutnya.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah gabungan data kualitatif dan data kuantitatif. Dengan demikian analisis data dari penelitian ini adalah analisis deskripsi kualitatif dan analisis deskripsi kuantitatif.

### **1. Data kualitatif**

Data-data kualitatif yang diperlukan dalam penelitian dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui observasi kelas yang berupa lembar pengamatan siswa serta wawancara dengan guru yang bersangkutan.

## 2. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data-data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung atau data yang berupa angka. Dalam penelitian ini data kuantitatif berupa nilai tes siswa, nilai rata-rata kelas, dan nilai persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tiap siklus serta nilai presentase peningkatan siswa setelah dan sebelum diberi tindakan, dengan rumus sebagai berikut :

- a. Menentukan nilai rata-rata

$$M = \frac{\sum f}{N}$$

Ket. :

$M$  : Mean (Rata-Rata)

$\sum f$  : Sigma (Jumlah Nilai)

$f$  : frekuensi

$X$  : Skor (nilai)

$N$  : Jumlah Subjek<sup>57</sup>

- b. Menentukan ketuntasan

$$P (\% \text{ tuntas}) = \frac{\sum f}{n} \times 100$$

Ket. :

$n$  : Jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum f$  : Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar.<sup>58</sup>

<sup>57</sup> Fathor Rachman Usman, *Panduan Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 60.

<sup>58</sup> Muhibbin Syah, *Op. Cit*, h. 82.

c. Menentukan peningkatan

$$P = \frac{P}{B} \times 100\%$$

Ket. :

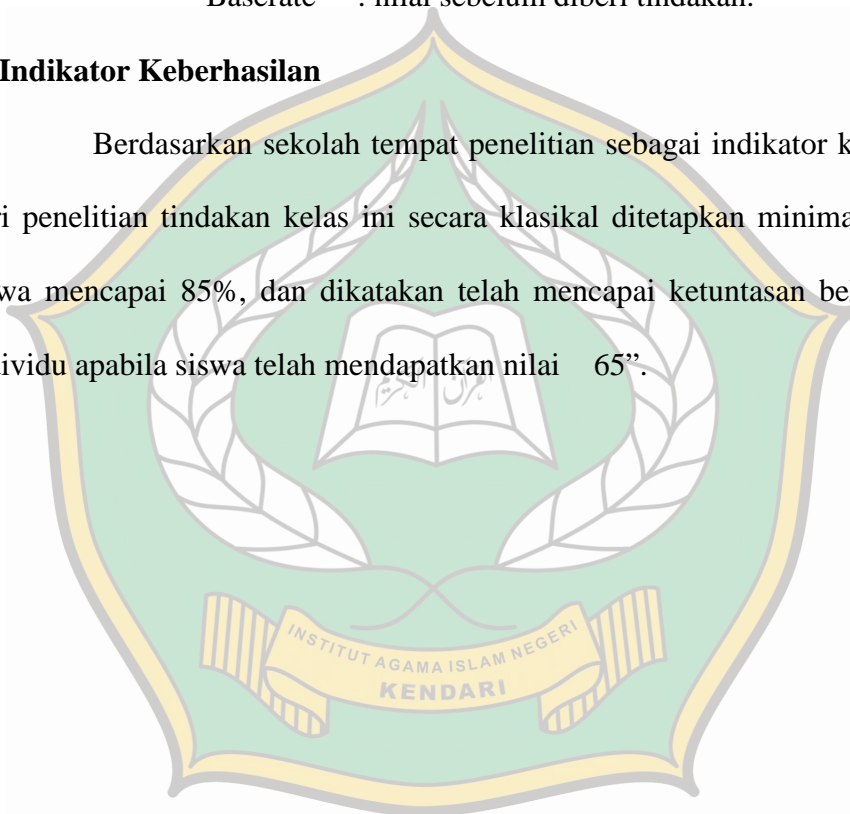
P : presentase peningkatan

Posrate : nilai sesudah diberi tindakan

Baserate : nilai sebelum diberi tindakan.<sup>59</sup>

#### **F. Indikator Keberhasilan**

Berdasarkan sekolah tempat penelitian sebagai indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini secara klasikal ditetapkan minimal kelulusan siswa mencapai 85%, dan dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar secara individu apabila siswa telah mendapatkan nilai "65".




---

<sup>59</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : CV Irama Widya, 2009), h. 53.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah MIN 2 Konawe Selatan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Konawe Selatan sebelumnya adalah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Fastabiqul Khairot yang berdiri pada tanggal 1 Juli 1974 dengan Piagam Pendirian Madrasah Nomor : D12/II-2/007/75/1993 dan beralih status menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lambusa berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 107 tahun 1997 tanggal 17 Maret 1997. Selanjutnya berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Konawe Selatan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 184 tahun 2014 tanggal 25 November 2014.

Setelah beralih status menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri tanggung jawab menjadi salah satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri sebagai induk Kelompok Kerja Madrasah (KKM) dan keberadaannya diharapkan menjadi pusat percontohan bagi Madrasah Ibtidaiyah di Wilayah Kabupaten Konawe Selatan.

##### 2. Identitas Madrasah

- a. Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Konawe Selatan
- b. Alamat: Jln. Poros Kendari Andoolo No.58
  - Kelurahan : Lambusa
  - Kecamatan : Konda
  - Kabupaten : Konawe Selatan
  - Telp : (0401) 3008613
- c. Status : Negeri
- d. SK Penegerian : No. 17 Tahun 1997 Tanggal 17 Maret 1997
- e. SK Perubahan Nama Madrasah: No. 184 Tahun 2014, Tanggal 25 Nov. 2014